BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS
Subyek : Kayu Illegal
Edisi : 25 APRIL 2008
Hari : JUMAT
Hal. : 23

Nilai Ekonomis Kayu Diperkirakan Rp 18 Miliar

Pontianak, Kompas - Sekitar 11.000 batang kayu meranti olahan yang ditemukan Satuan Polisi Hutan Reaksi Cepat atau Sporc Kalimantan Barat di Taman Wisata Alam Asuansang ditengarai juga berasal dari pembalakan liar di TWA Melintang dan TWA Gunung Dungan. Harga jual kayu dengan volume lebih dari 1.000 meter kubik itu diperkirakan mencapai Rp 18 miliar saat diselundupkan ke Sematan, Malaysia.

"Penelusuran sementara atas tunggul-tunggul kayu bekas tebangan di TWA Melintang dan TWA Gunung Dungan sesuai dengan kayu olahan yang ditemukan di TWA Asuansang. Diperkirakan pembalakan di sana berlangsung dua bulan terakhir," kata Komandan Brigade Sporc Kalbar Dedy Sentosa, Kamis (24/4) di Pontianak.

Sporc belum bisa memperkirakan luas areal yang ditebangi pembalak liar berikut kerugian atas rusaknya habitat satwa liar yang dilindungi. Hutan di kawasan itu merupakan habitat asli sejumlah satwa, seperti monyet ekor panjang (Macaca fascicularis), beruk (Macaca nemestrina), klempiau (Hylobates muellerii), beruang madu (Helarctos malayanus), serta burung enggang (Bucerotidae). Beragam jenis anggrek hutan (Orchidaceae) juga hidup di sana.

Penelusuran Sporc di sekitar lokasi tidak menjumpai satu pun pelaku pembalakan liar. "Diduga operasi sudah diketahui pelaku saat kapal patroli KM Manggala II merapat di Merbau," katanya.

Pembalakan liar di kawasan konservasi dalam pemangkuan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalbar juga terjadi di Cagar Alam Gunung Nyiut, Kabupaten Bengkayang.

Sementara itu, Operasi Wanalaga yang digelar jajaran Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah sejak 7 April 2008 sudah berhasil menangkap 17 tersangka.

Kepala Kepolisian Daerah Kalteng Brigadir Jenderal (Pol) Dinar, seusai Pencanangan 200 Desa Model oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Palangkaraya, Kamis (24/4), menyatakan, Operasi Wanalaga Polda Kalteng sudah mengungkap kasus pembalakan liar di 11 kabupaten dan satu kota.

Dihubungi dari Palangkaraya, Kepala Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Barito Utara Ajun Komisaris Hari Brata menuturkan, Selasa lalu pihaknya menyita 139 gelondong kayu tebangan liar dan 30 kubik kayu olahan serta menahan satu tersangka. (WHY/CAS)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup